

ABSTRAK

Kejang demam merupakan masalah penting yang harus diketahui untuk melakukan tindakan yang tepat jika terjadi, agar tidak membawa dampak yang serius. Kebanyakan orangtua terutama ibu tidak menyadari bahaya dari kejang demam. Kejang yang lama (lebih dari 5 menit) berdampak membahayakan karena dapat menyebabkan kerusakan pada sel otak atau bahkan menyebabkan kematian pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan edukasi pada orangtua dengan riwayat kejang demam pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun pada masalah keperawatan defisit pengetahuan.

Desain penelitian ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah orangtua dan anaknya. Penelitian ini dilakukan di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya selama 3 hari dengan cara pemberian edukasi. Cara ini dilakukan selama kurang lebih 15-20 menit. Metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi, dan melakukan evaluasi.

Setelah diberikan asuhan keperawatan maka tujuan keperawatan tercapai dengan hasil ibu mampu mengingat cara penanganan kejang demam, ibu mampu memahami cara penanganan kejang demam, ibu mampu menerapkan cara penanganan kejang demam.

Penerapan pemberian edukasi pada orangtua dengan riwayat kejang demam pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun terdapat peningkatan. Orangtua terutama ibu diharapkan bisa menerapkan teknik penanganan kejang demam yang telah diajarkan.

Kata Kunci : Kejang Demam, Defisit Pengetahuan, Pemberian Edukasi